

## IMPLEMENTASI KELAS VIRTUAL TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT PADA TK CERIA EDULOKA

Yani Suryani<sup>1</sup>, Dyah Khoirunnisa<sup>2</sup>, Christine Dewiyani<sup>3</sup>, Sri Watini<sup>4</sup>

Email: [yanisuryanineng@gmail.com](mailto:yanisuryanineng@gmail.com)<sup>1</sup>, [dyahkhoirunnisa14@gmail.com](mailto:dyahkhoirunnisa14@gmail.com)<sup>2</sup>, [cristin.wp@gmail.com](mailto:cristin.wp@gmail.com)<sup>3</sup>, [srie.watini@gmail.com](mailto:srie.watini@gmail.com)<sup>4</sup>

Magister Universitas Panca Sakti Bekasi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kelas virtual TV Sekolah sebagai media pembelajaran berbasis IT di TK Ceria Eduloka. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kelas virtual TV Sekolah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di TK Ceria Eduloka. Kelas virtual ini memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi secara real-time melalui video conference, sehingga pembelajaran dapat berlangsung meskipun secara jarak jauh. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia seperti papan tulis digital, perpustakaan digital, dan ruang diskusi memfasilitasi penyampaian materi dan diskusi secara interaktif. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kualitas jaringan internet dan keterbatasan penguasaan teknologi oleh beberapa guru dan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelas virtual TV Sekolah merupakan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis IT yang dapat diterapkan pada Lembaga Taman Kanak-Kanak seperti dalam penelitian ini yang dilakukan di TK Ceria Eduloka dengan catatan perlu adanya peningkatan infrastruktur dan pelatihan bagi guru dan siswa.

**Kata Kunci** Kelas Virtual, TV Sekolah, Media Pembelajaran, IT, Taman Kanak-kanak.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the use of School TV virtual classes as an IT-based learning medium at Ceria Eduloka Kindergarten. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. The results of the research show that the use of School TV virtual classes has a positive impact on the learning process at Kindergarten Ceria Eduloka. This virtual class allows teachers and students to interact in real-time via video conference, so that learning can take place even remotely. In addition, available features such as digital whiteboards, digital libraries and discussion rooms facilitate interactive delivery of material and discussions. However, there are several obstacles such as the quality of the internet network and limited mastery of technology by some teachers and students. This research concludes that the School TV virtual classroom is an innovative solution to improve the quality of IT-based learning that can be applied to Kindergarten Institutions such as in this research which was conducted at Ceria Eduloka Kindergarten, noting that there is a need to improve infrastructure and training for teachers and students.*

**Keywords:** Virtual Classroom, TV School, Learning Media, IT, Kindergarten

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan penting dalam membentuk fondasi awal bagi tumbuh kembang anak. Masa usia dini, yang umumnya berlangsung sejak lahir hingga usia 6 tahun, merupakan periode emas (golden age) dalam perkembangan anak. Pada tahap ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik, dan motorik. (Aprilia et al., 2023). Anak-anak belajar berjalan, berbicara, berinteraksi, serta mengembangkan keterampilan dasar yang menjadi fondasi bagi pembelajaran dan perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pengasuhan yang penuh kasih sayang, lingkungan yang stimulatif, dan dukungan yang tepat sangat penting untuk memastikan anak-anak tumbuh dan berkembang dengan baik selama masa usia dini ini.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi anak dalam mengoptimalkan potensi-potensi yang dimilikinya. Melalui stimulasi yang tepat dan lingkungan belajar yang kondusif, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan dasar yang menjadi bekal bagi mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan menghadapi tantangan di masa depan. (Herlina et al., 2023). Pendidikan pada tahap ini membantu mengembangkan keterampilan dasar seperti bahasa, kognitif, sosial, dan emosional yang akan menjadi fondasi kuat bagi pembelajaran di masa depan. Selain itu, PAUD juga membantu anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, mengembangkan rasa percaya diri, dan membangun kebiasaan positif seperti disiplin dan rasa ingin tahu. Dengan memberikan pendidikan yang tepat dan stimulatif pada usia dini, kita dapat memastikan anak-anak memiliki awal yang baik dalam hidup mereka, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan akademis dan kesejahteraan mereka di kemudian hari.

Salah satu prinsip utama dalam pendidikan anak usia dini adalah bahwa anak belajar melalui bermain. Melalui bermain, anak-anak dapat mengeksplorasi lingkungan sekitar, mengembangkan kreativitas, membangun keterampilan sosial, serta meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik. (Fitriani & Watini, 2022). Kegiatan bermain yang dirancang secara edukatif dapat membantu anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pentingnya pendidikan anak usia dini juga telah diakui secara global. Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), salah satu target adalah menjamin akses yang adil dan inklusif terhadap pendidikan berkualitas bagi semua anak, termasuk pendidikan anak usia dini. (Wijayanthi et al., 2024). Dalam konteks Indonesia, pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

Menurut (Watini, Sulaiman, et al., 2023) salah satu upaya yang dilakukan adalah memperluas akses dan meningkatkan mutu layanan PAUD melalui berbagai jalur, baik formal maupun non-formal. Dengan memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan anak, penelitian dan kajian terus dilakukan untuk mengembangkan pendekatan, metode, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam pembelajaran bagi anak usia dini. (Kasiati et al., 2023). Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. (Iskandar et al., 2022).

Penggunaan media digital dan teknologi interaktif dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses belajar dan mengajar, terutama dalam menyajikan materi secara menarik dan interaktif bagi anak-anak. (Yulianah & Watini, 2022). Namun, penerapan pembelajaran berbasis IT di PAUD harus dilakukan dengan bijak dan mempertimbangkan prinsip-prinsip perkembangan anak. Teknologi harus digunakan sebagai alat bantu, bukan

sebagai pengganti interaksi tatap muka dan aktivitas bermain yang penting bagi perkembangan anak. Selain itu, (Nofrianto et al., 2024) perlu memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan usia, minat, dan kemampuan anak agar tidak menimbulkan dampak negatif. (Anggori & Watini, 2022). Sehingga pemanfaatan teknologi ataupun penggunaan media digital menjadi perhatian dalam penerapannya.

Salah satu contoh penerapan pembelajaran berbasis IT di PAUD adalah penggunaan platform kelas virtual atau video conference untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama dalam situasi seperti pandemi COVID-19. (Alia & Irwansyah, 2018). Dengan mengintegrasikan teknologi secara tepat ke dalam kurikulum PAUD, diharapkan dapat mendorong literasi digital anak sejak dini dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era teknologi yang terus berkembang. (Rannu & Watini, 2022). Sehingga anak dapat tetap mendapatkan pengetahuannya di tengah keterbatasan jarak.

Penelitian dan kajian yang mengeksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting. Pendidikan anak usia dini menjadi pondasi yang kuat bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkepribadian baik, serta memiliki kesiapan untuk menjalani pendidikan selanjutnya, termasuk dalam penguasaan teknologi dan literasi digital. (Watini, 2023). Dengan memahami pentingnya pendidikan anak usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan anak, penelitian dan kajian terus dilakukan untuk mengembangkan pendekatan, metode, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. (Anggraeni et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul adalah pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (online). (Rahmayanti et al., 2023) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini menjadi pondasi yang kuat bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berkepribadian baik, serta memiliki kesiapan untuk menjalani pendidikan selanjutnya.

Kelas virtual merupakan salah satu bentuk pembelajaran daring yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara real-time melalui video conference, meskipun berada di lokasi yang berbeda. (Suwardi & Watini, 2022). Salah satu platform kelas virtual yang digunakan di Indonesia adalah TV Sekolah. TV Sekolah merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyediakan akses pembelajaran daring bagi siswa di seluruh Indonesia. Dengan menggunakan TV Sekolah, guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara virtual, meliputi penyampaian materi, diskusi, dan evaluasi. (Aprilia et al., 2023). Pemanfaatan TV Sekolah juga merupakan strategi dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

TK Ceria Eduloka merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah mengimplementasikan kelas virtual TV Sekolah sebagai media pembelajaran berbasis IT. Dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembatasan aktivitas di luar rumah, pemanfaatan kelas virtual menjadi solusi agar proses pembelajaran dapat tetap berlangsung secara efektif dan interaktif. (Supriati & Watini, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kelas virtual TV Sekolah di TK Ceria Eduloka, meliputi proses implementasi, kendala yang dihadapi, serta dampak terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan upaya peningkatan literasi digital di kalangan siswa usia dini. (Latifah & Watini, 2022).

Menurut (Musrifah & Watini, 2024) Literasi digital merujuk pada kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berkomunikasi secara efektif melalui media digital serta teknologi terkait. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, literasi digital menjadi penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang pesat. Melalui kelas virtual TV Sekolah, siswa TK Ceria Eduloka dibiasakan

untuk berinteraksi dengan teknologi digital seperti komputer, tablet, atau smartphone dalam kegiatan belajar. Selain itu, menurut (Kasiati et al., 2023) mereka juga belajar untuk mengomunikasikan ide, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam diskusi melalui platform virtual. Hal ini dapat membantu meningkatkan literasi digital siswa sejak dini. Selain memberikan gambaran tentang peran kelas virtual dalam mengembangkan literasi digital siswa usia dini, penelitian ini juga penting untuk memahami tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran anak usia dini. (Zakiyah et al., 2024).

Penggunaan teknologi di kalangan anak-anak masih menjadi perdebatan, dengan adanya kekhawatiran mengenai dampak negatif seperti kecanduan gadget dan kurangnya interaksi sosial. (Handayani & Watini, 2022) Namun, jika dimanfaatkan dengan benar dan diawasi, teknologi digital juga dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung perkembangan anak, termasuk dalam aspek kognitif, sosial, emosional, dan motorik. (Fitriani & Watini, 2022). Untuk itu penting diperhatikan pengawasan dalam penggunaan teknologi pada anak usia dini.

Kelas virtual TV Sekolah menawarkan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang lebih baik melalui aktivitas bermain. (Lesmana et al., 2023). Dengan fitur multimedia seperti gambar, video, dan animasi, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. (Watini, Wijyanthi, et al., 2023) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kelas virtual TV Sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembelajaran anak usia dini, serta bagaimana mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum dan aktivitas belajar sehari-hari di TK Ceria Eduloka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kelas virtual TV Sekolah di TK Ceria Eduloka, meliputi proses implementasi, kendala yang dihadapi, serta dampak terhadap proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan kelas virtual sebagai media pembelajaran berbasis IT.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pemanfaatan kelas virtual TV Sekolah di TK Ceria Eduloka. Menurut (Watini, 2023b) metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu Catatan Dokumen (CD), mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait implementasi kelas virtual TV Sekolah di TK Ceria Eduloka, seperti kebijakan sekolah, pedoman penggunaan, dan laporan kegiatan, Catatan Lapangan (CL) yaitu observasi langsung terhadap proses pembelajaran melalui kelas virtual TV Sekolah. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, aktivitas belajar, serta pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam platform virtual.

Selain itu Catatan Wawancara (CW) dimana wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman mereka dalam menggunakan kelas virtual TV Sekolah. Catatan wawancara digunakan untuk merekam informasi penting dari setiap sesi wawancara.

Kemudian Catatan Data (CD) di mana peneliti ini juga mengumpulkan data kuantitatif terkait seperti jumlah siswa yang mengikuti kelas virtual, durasi pembelajaran, dan data penilaian hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan secara terus-menerus selama proses

pengumpulan data, dengan melakukan coding, kategorisasi, dan identifikasi tema-tema yang muncul. Triangulasi data juga dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan. (Zakiyah et al., 2024). Catatan data ini digunakan untuk melengkap dan memperkuat temuan kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah

Berdasarkan Catatan Dokumen (CD-01) yang diperoleh, TK Ceria Eduloka telah mengimplementasikan kelas virtual App Zoom Meeting sejak awal pandemi COVID-19 pada Maret 2020. Sekolah menerbitkan kebijakan dan pedoman penggunaan kelas virtual untuk menjamin kelancaran proses pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya dari Catatan Lapangan (CL-01) terlihat bahwa guru dan siswa menggunakan kelas virtual TV Sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, dan evaluasi. Fitur-fitur seperti papan tulis digital, perpustakaan digital, dan ruang obrolan dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.



Gambar 1 : Kelas Virtual TV Sekolah (CL-01)

Untuk mengetahui tantangan dalam Implementasi melalui Catatan Wawancara (CW) dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua, ditemukan beberapa tantangan dalam implementasi kelas virtual TV Sekolah. salah satunya adalah masalah kualitas jaringan internet yang terkadang tidak stabil, sehingga mengganggu kelancaran pembelajaran. Selain itu, sebagian guru dan siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur pada platform virtual karena kurangnya penguasaan teknologi. Adapun dampak terhadap proses pembelajaran berdasarkan Catatan Data (CD-01) yang dikumpulkan, lebih dari 90% siswa TK Ceria Eduloka mengikuti kelas virtual TV Sekolah secara rutin selama masa pembelajaran. Durasi pembelajaran virtual rata-rata adalah 2 jam per hari, dengan beberapa variasi tergantung pada usia dan tingkatan siswa. Catatan Wawancara (CW-01) dengan guru mengungkapkan bahwa kelas virtual TV Sekolah membantu menjaga kontinuitas proses pembelajaran meskipun dilakukan secara jarak jauh. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik melalui fitur multimedia, serta memantau perkembangan siswa melalui tugas dan evaluasi yang diberikan. (Umilia et al., 2023).

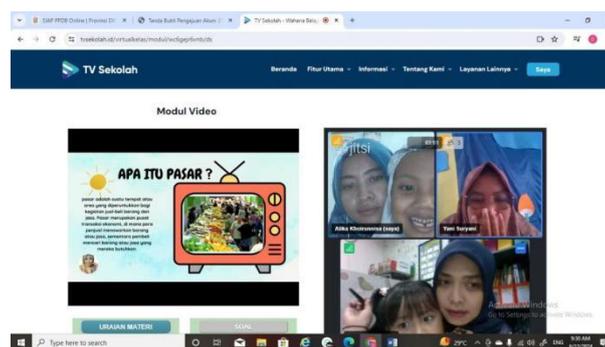
Selanjutnya dari catatan lapangan (CL-02) terlihat bahwa guru dan anak menggunakan kelas virtual TV Sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, dan evaluasi. Fitur-fitur seperti papan tulis digital, perpustakaan digital, dan ruang obrolan dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.



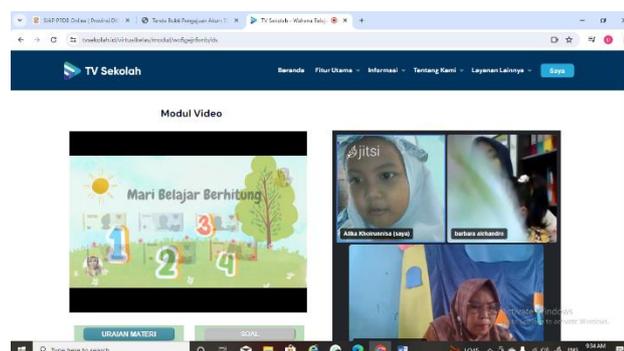
Gambar 2 : Video Modul Ajar di kelas Virtual TV Sekolah ( CL-02 )

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak positif terhadap literasi digital peserta didik TK Ceria Eduloka. Catatan Lapangan (CL-03) menunjukkan Pada sesi pembelajaran hari ini, guru menggunakan fitur Kelas Virtual untuk bermain dan menjelaskan tema Pasar kepada anak. Anak terlihat antusias dan aktif berpartisipasi dengan menebak kuis yang ditunjukkan.

Mereka juga mampu berinteraksi dan berkomunikasi melalui platform digital dengan bimbingan guru. (Wulandari et al., 2024). Catatan Dokumentasi ( CD-02) Selama diskusi ke virtual, anak diberikan waktu untuk tanya jawab dan mengerjakan tugas bersama. Guru memberikan kesempatan kepada anak lainnya untuk berdiskusi. Guru memantau dan memberi bimbingan. Anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan perangkat digital. Mereka dapat dengan mudah bergabung ke kelas virtual, mengaktifkan/menonaktifkan mikrofon, dan menggunakan fitur chat untuk bertanya sesuai catatan Dokumentasi (CD-03).



Gambar 3 : Vicon interaksi Guru, Anak dan orang tua (CD-02)



Gambar 4 : Anak terampil menggunakan perangkat digital (CD-03)

Untuk mengetahui tantangan dalam implementasi melalui catatan wawancara (CW-02) dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua, ditemukan beberapa tantangan dalam implementasi kelas virtual TV Sekolah. Salah satunya adalah masalah kualitas jaringan internet yang terkadang tidak stabil, sehingga mengganggu kelancaran pembelajaran. Selain itu, sebagian guru dan anak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur pada platform virtual karena kurangnya penguasaan teknologi. Catatan Wawancara (CW-03)

dengan orang tua juga mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam belajar dengan menggunakan teknologi digital. Namun, orang tua juga menekankan pentingnya pengawasan dan batasan waktu dalam penggunaan gadget untuk mencegah kecanduan.



Gambar 5 : Siswa antusias menyimak TV Sekolah (CW-03)

Pada intinya dampak terhadap proses pembelajaran berdasarkan catatan data (CD) yang dikumpulkan, lebih dari 90% anak TK Ceria Edukasi mengikuti kelas virtual TV Sekolah secara rutin selama masa pembelajaran. Durasi pembelajaran virtual rata-rata adalah 2 jam per hari, dengan beberapa variasi tergantung pada usia dan tingkatan anak.

Catatan wawancara (CW) dengan guru mengungkapkan bahwa kelas virtual TV Sekolah membantu menjaga kontinuitas proses pembelajaran meskipun dilakukan secara jarak jauh. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih menarik melalui fitur multimedia, serta memantau perkembangan anak melalui tugas dan evaluasi yang diberikan. Berdasarkan catatan lapangan (CL) anak terlihat semakin terampil dalam menggunakan perangkat teknologi seperti komputer atau tablet untuk mengikuti kelas virtual. Mereka juga mampu berinteraksi dan berkomunikasi melalui platform digital dengan bimbingan guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas virtual TV Sekolah berpotensi menjadi media pembelajaran berbasis IT yang efektif untuk mendukung literasi digital siswa usia dini di TK Ceria Eduka. Namun, masih diperlukan perbaikan dalam hal infrastruktur, pelatihan guru dan siswa, serta kebijakan penggunaan teknologi yang bijak untuk memaksimalkan manfaat kelas virtual.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis pemanfaatan kelas virtual TV Sekolah sebagai media pembelajaran berbasis IT di TK Ceria Eduka. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kelas virtual telah diimplementasikan di TK Ceria Eduka sejak awal pandemi COVID-19 sebagai solusi untuk melanjutkan proses pembelajaran jarak jauh. Implementasi kelas virtual menghadapi tantangan seperti masalah konektivitas internet dan kurangnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru dan siswa. Kelas virtual TV Sekolah terbukti efektif dalam menjaga kontinuitas pembelajaran, dengan fitur-fitur yang mendukung penyampaian materi dan interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan kelas virtual memberikan dampak positif terhadap literasi digital siswa usia dini, dengan meningkatnya keterampilan mereka dalam menggunakan perangkat teknologi dan berkomunikasi melalui platform digital. Namun, diperlukan upaya untuk memperbaiki infrastruktur, memberikan pelatihan bagi guru dan siswa, serta menetapkan kebijakan penggunaan teknologi yang bijak agar kelas virtual dapat dimanfaatkan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam penggunaan teknologi digital [parent mentoring of young children in the use of digital technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65–78.  
<https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.639>
- Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 417–426.  
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.131>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Aprilia, R., Mersieni, F., Nurmaya, L., & Watini, S. (2023). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Sebagai Media Dalam Mengembangkan Anak Berfikir Kritis. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 6(4), 561–569.  
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6532>
- Fitriani, F., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2936–2941.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.786>
- Handayani, D. H., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Promosi Rumah Pintar Adiba Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1667–1672.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1667-1672.2022>
- Herlina, Y., Cahyani, F., Kartika, W., & Watini, S. (2023). Implementasi Fitur Kelas Virtual TV Sekolah dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial pada Anak Usia Dini di SPS Negeri Abdi Praja Cilincing: Implementation of the School Virtual TV Class Feature in developing spatial visual intelligence in Early Child. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(2), 426–434.  
<https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2476>
- Iskandar, Y., Setiana, S., Darmayanti, D., Destiyanti, I. C., Iman, I., & Nuryati, N. (2022). Digitalisasi Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.6>
- Kasiati, K., Pertiwi, H., Hataul, S., Aljufry, L., & Watini, S. (2023). Implementasi TV Sekolah sebagai Wahana Kompetisi Kreatifitas Guru Berbasis IT di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1597–1604.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1699>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Lesmana, D. E., Annisa, N., Setiawati, C., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan Studi Literatur TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Digital PAUD. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2055–2063.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1818>
- Musarofah, M., & Watini, S. (2024). Pengembangan Literasi Digital di Era Teknologi Informasi melalui Channel TV Sekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 261–276.
- Nofrianto, R., Eliyanah, E., Hafid, P. Y., & Watini, S. (2024). Implementasi Bimbel Virtual TV Sekolah pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bimbel Roemah Belajar Byna Insani. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(1), 7–11.
- Rahmayanti, B. L., Yuliyanti, Y., Juwariah, S., Watini, S., & Sunhaji, A. (2023). Implementasi Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Hamidiyah Depok. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1732–1741.  
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828.

- <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>  
Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633–1640.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887–892.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Umilia, U., Wara, L. W., Andriani, A., Rulita, R., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Inovatif PAUD. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3990–3995.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2121>
- Watini, S. (2023a). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar pada Jenjang PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4975–4984.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Watini, S. (2023b). Stimulasi Kemampuan Kognitif Melalui Model Pembelajaran Asyik Anak Didik Kelas B Tk Negeri 2 Buton. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1085–1088.
- Watini, S., Sulaiman, K., Hataul, S., Pertiwi, H., Nunlehu, M., & Setiawati, C. (2023). Workshop Pendampingan Satu Sekolah Satu Channel TV Dalam Merefleksikan Merdeka Belajar di IGTKI Kota Ternate. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1922–1934.
- Watini, S., Wijyanthi, T., Hendrica, M., Maulidina, F. A., & Putri, M. S. (2023). Inovasi pembelajaran digital berbasis satu sekolah satu chanel TV dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 853–866.  
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21362>
- Wijyanthi, T., Watini, S., Hendrica, M., Maulidina, F. A., & Putri, M. S. (2024). Implementation of School TV in Improving Teacher Creativity in Early Childhood Education. *International Conferences on Early Childhood Education Proceedings*, 2(1), 105–112.
- Wulandari, A., Pujianti, E. S., & Watini, S. (2024). School TV as a Learning Media in Improving Listening Skills in Early Childhood. *International Conferences on Early Childhood Education Proceedings*, 2(1), 55–64.
- Yulianah, N., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1841–1848.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1841-1848.2022>
- Zakiah, L., Watini, S., Radie, F. H., Sugiarsih, L., & Sutrismi, S. (2024). Manfaat Media Digital Kelas Virtual TV Sekolah Bagi Pengembangan Belajar IT Anak Usia Dini di TK Al Iman. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3498–3504.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3877>